

**PENGARUH KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU *BULLYING*
SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1
SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

**OLEH:
ARIDA LUTFIYANA PUTRI
NIM 1910207019**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
TAHUN 2023 M/ 1444 H**

**PENGARUH KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU *BULLYING*
SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1
SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
TAHUN 2023 M/ 1444 H**

Sungai Penuh, Maret 2023

Bukhari Ahmad, M.Pd

Farid Imam Kholidin, M.Pd


Dosen IAIN Kerinci

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Kerinci

Di-

Sungai Penuh

AGENDA	
NOMOR :	278
TANGGAL :	10.04.2023
PARAF :	

NOTA DINAS


Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari: **ARIDA LUTFIYANA PUTRI, NIM:1910207019** yang berjudul: **Pengaruh Konsep Diri dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku *Bullying* Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sungai Penuh**, telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka dengan ini kiranya kami ajukan skripsi tersebut, agar diterima dengan baik.

Demikianlah kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DOSEN PEMBIMBING I


BUKHARI AHMAD, M.Pd
NIP. 19860905 201503 1 003

DOSEN PEMBIMBING II


FARID IMAM KHOLIDIN, M.Pd
NIP. 19920103 201903 1 007

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arida Lutfiyana Putri

NIM : 1910207019

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul **Pengaruh Konsep Diri dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku *Bullying* Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sungai Penuh** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik perguruan tinggi manapun.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Sungai Penuh, Maret 2023

Saya yang menyatakan,



Arida Lutfiyana Putri

NIM. 1910207019

Skripsi oleh Arida Lutfiyana Putri, NIM. 1910207019 dengan judul penelitian “Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku *Bullying* Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sungai Penuh” telah di uji dan dipertahankan pada tanggal 03 Mei 2023.

Dewan Penguji



Eva Ardinal, M.A
NIP. 19830812 201101 1 005

Ketua Sidang



Dr. Saaduddin, M.Pd
NIP. 19660809 200003 1 001

Penguji I



Dr. Eko Sujadi, M.Pd., Kons
NIP. 19910718 201503 1 004

Penguji II



Bukhari Ahmad, M.Pd
NIP. 19860905 201503 1 003

Pembimbing I



Farid Inam Kholidin, M.Pd
NIP. 19920103 201903 1 007

Pembimbing II

Mengesahkan
Dekan



Dr. Nadi Candra, S.Ag., M.Pd
NIP. 19730506 199903 1 004

Mengetahui,
Kepala Jurusan



Bukhari Ahmad, M.Pd
NIP. 19860905 201503 1 003

ABSTRAK

Putri, Arida Lutfiyana. 2023. Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku *Bullying* Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sungai Penuh. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Kerinci. (I) Bukhari Ahmad, M.Pd, (II) Farid Imam Kholidin, M.Pd.

Kata Kunci: **Kontrol Diri, *Bullying***

Penelitian ini dilatar belakangi dengan permasalahan perilaku *bullying* tampaknya kontrol diri siswa menjadi salah satu faktor terjadinya perilaku *bullying*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap perilaku *bullying* siswa SMK Negeri 1 Sungai Penuh.

Jenis dan desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 243, dengan pemilihan sampel menggunakan rumus Slovin, maka didapatkan sampel sebanyak 70 siswa. Pengumpulan data yang digunakan merupakan skala yang disebarikan kepada 70 responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan regresi linear sederhana dimana penelitian ini menguji pengaruh antar variabel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian hipotesis diketahui nilai signifikansi sebesar $0,047 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti variabel kontrol diri (X) berpengaruh terhadap variabel perilaku *bullying* (Y). Dengan nilai koefisien regresi X sebesar -0,480, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kontrol diri, maka nilai perilaku *bullying* bertambah sebesar -0,480. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel kontrol diri (X) terhadap variabel perilaku *bullying* (Y) adalah negatif. Peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku *bullying* selain kontrol diri.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

ABSTRACT

Putri, Arida Lutfiyana. 2023. *The Effect of Self-Control on the Bullying Behavior of students State Vocational High School (SMK) Negeri 1 Sungai Penuh*. Thesis. Department of Islamic Education Guidance and Counseling State Islamic Institute of Kerinci. (I) Bukhari Ahmad, M.Pd, (II) Farid Imam Kholidin, M.Pd.

Keywords: *Self Control, Bullying*

This research is motivated by the problem of bullying behavior, it seems that students' self-control is one of the factors in the occurrence of bullying behavior. This study aims to determine the effect of self-control on bullying behavior of students at SMK Negeri 1 Sungai Penuh.

The type and research design used is correlational quantitative. The population in this study amounted to 243, with the sample selection using the Slovin formula, a sample of 70 students was obtained. The data collection used is a scale that is distributed to 70 respondents. This study uses a simple linear regression approach where this study examines the effect between variables.

The results of this study indicate that testing the hypothesis is known to have a significance value of $0.047 < 0.05$, so it can be concluded that the hypothesis H_a is accepted and H_o is rejected, which means that the self-control variable (X) influences the bullying behavior variable (Y). With a regression coefficient X of -0.480, it states that for every 1% increase in the value of self-control, the value of bullying behavior increases by -0.480. The regression coefficient is negative, so it can be said that the direction of the influence of the self-control variable (X) on the bullying behavior variable (Y) is negative. The next researcher can examine the factors that can influence bullying behavior besides self-control.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, telah memberikan kesehatan dan juga kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan segala macam kekurangan.

Tak lupa shalawat beserta salam semoga tercurah limpahkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW,

Bersyukur kepada Allah SWT, yang telah menghadirkan orang-orang yang baik di sekeliling saya, yang selalu memberikan support dan do'a yang tulus untuk saya.

Skripsi ini saya persembahkan kepada mamah yang aku sayang, almarhum ayah yang selalu aku rindukan, dan kepada abang-abangku yang aku banggakan, serta sahabat-sahabat dan rekan-rekan keluarga besar BKPI A sebagai teman perjuangan. Semoga kita selalu dilimpahkan keberkahan dalam setiap langkahnya. Aamiin

Terima kasih banyak atas segala dukungan serta do'anya.

MOTTO

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ

Artinya: “Ya Tuhan kami, beri ampunlah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dahulu dari kami, dan janganlah Engkau membiarkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman, Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang”.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur mari kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua terutama penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriringan salam senantiasa tercurahkan buat baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini dibuat oleh penulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat agar bisa memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Dalam memenuhi persyaratan tersebut, penulis membuat skripsi dengan judul **“Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku *Bullying* Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sungai Penuh”** dengan diberikannya kemudahan dan kelancaran oleh Allah SWT sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, penulis banyak mendapat petunjuk, bantuan, kemudahan, serta dorongan dari berbagai pihak, semoga kebaikan semuanya menjadi amal ibadah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Maka dalam kesempatan ini izinkan penulis untuk memberikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Orang tua tercinta sekaligus pahlawan tanpa jasa yang namanya akan selalu terukir dan tersimpan abadi di dalam lubuk hati. Terima kasih atas do'a dan dukungan yang tidak pernah berhenti.

2. Bapak Dr. H. Asa'ari, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag., S.IP., M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag., M.Si selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Bapak Dr. Saaduddin, M.PdI selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Suhaimi, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Eva Ardinal, M.A selaku Wakil Dekan III.
4. Bapak Bukhari Ahmad, M.Pd selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.
5. Bapak Betaria Putra, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.
6. Bapak Bukhari Ahmad, M.Pd selaku pembimbing I atas arahan, bimbingan, serta motivasi yang diberikan pada penulis sampai selesainya penulisan skripsi ini.
7. Bapak Farid Imam Kholidin, M.Pd selaku pembimbing II atas arahan, bimbingan, serta motivasi yang diberikan kepada penulis sampai selesainya penulisan skripsi ini.
8. Bapak-bapak dan ibu-ibu Dosen, serta karyawan/karyawati bagian Akademik dan Umum IAIN Kerinci yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya, yang telah banyak memberikan pengetahuan, ilmu serta informasi yang bermanfaat dan bergunabagi penulis,

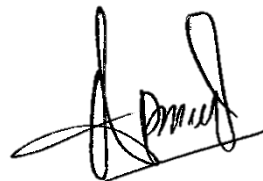
9. Sahabat-sahabat saya Tasya Afia Putri, Winda Kartika, Miftahul Jannah, dan Novi Amelia yang selalu ada dalam keadaan senang maupun susah dan selalu *mensupport* saya dalam menyelesaikan skripsi ini,
10. Rekan-rekan satu angkatan 2019, khususnya BKPI A, atas persahabatan dan dukungan selama perkuliahan, semoga perjalanan dan perjuangan yang kita lalui bersama dalam menuntut ilmu bisa kita manfaatkan sebaik mungkin dan silaturahmi akan tetap terjalin selamanya.
11. Keluarga besar SMK Negeri 1 Sungai Penuh, terima kasih telah memberikan izin peneliti dalam melakukan penelitian dan memberikan *supportnya* yang luar biasa.

Semoga kebaikan semuanya mendapatkan rahmat dan balasan pahala dan nikmat yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca, aamiin yaa Allah yaa Rabbal 'Alamin.

Sungai Penuh, Maret 2023

Mahasiswa



ARIDA LUTFIYANA PUTRI
NIM. 1910207019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Kontrol Diri	9
2. <i>Bullying</i>	10
B. Penelitian Relavan	13
C. Kerangka Berpikir	15
D. Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian	17
B. Desain Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel.....	18

D. Variabel Penelitian.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data	21
F. Instrumen Penelitian	22
1. Uji Validitas.....	23
2. Uji Reliabilitas	25
G. Teknik Analisis Data	26
1. Deskriptif Data Tiap Variabel	26
a. Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data	26
2. Pengujian Prasyarat Analisis.....	26
a. Uji Asumsi Klasik	26
1) Uji Normalitas.....	27
2) Uji Linearitas	29
3. Uji Hipotesis	30
a. Uji Regresi Linear Sederhana	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian.....	32
1. Deskriptif Hasil Penelitian.....	32
a. Validasi Data dan Reabilitas Data.....	32
2. Analisis Deskripsi	36
a. Deskriptif Data Variabel X pada Siswa SMK N 1 Sungai Penuh.....	36
b. Deskriptif Data Variabel Y pada Siswa SMK N 1 Sungai Penuh	37
3. Uji Prasyarat Analisis	38
a. Uji Normalitas	38
b. Uji Linearitas	39
4. Uji Hipotesis	40
a. Uji Regresi Linear Sederhana	40
B. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP.....	45
A. Simpulan	46
B. Saran	47
BIBLIOGRAFI.....	48
LAMPIRAN.....	49
DATA MAHASISWA.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 16



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Uji Validitas Variabel X Kontrol Diri.....	33
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas X Kontrol Diri.....	33
Tabel 4.3 Pengujian Reliabilitas Variabel X.....	34
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Y Perilaku <i>Bullying</i>	35
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Y Perilaku <i>Bullying</i>	36
Tabel 4.6 Pengujian Reliabilitas Variabel Y	36
Tabel 4.7 Mean dan Standar Deviasi pada Variabel X	36
Tabel 4.8 Nilai Interval Kategori Frekuensi dan Prasantase	37
Tabel 4.9 Mean dan Standar Deviasi pada Variabel Y	37
Tabel 4.10 Nilai Interval Kategori Frekuensi dan Prasantase	38
Tabel 4.11 Uji Normalitas	39
Tabel 4.12 Uji Linearitas	40
Tabel 4.13 Vriables Entered/Removed	40
Tabel 4.14 Model Summary	41
Tabel 4.15 Uji Regresi Linear Sederhana	41

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala dan Kisi – Kisi Skala	49
Lampiran 2 Angket X (sebelum di uji validitas).....	52
Lampiran 3 Angket Y (sebelum di uji validitas).....	54
Lampiran 4 Angket X (setelah di uji validitas).....	56
Lampiran 5 Angket Y (setelah di uji validitas).....	58
Lampiran 6 Tabulasi Data X	60
Lampiran 7 Tabulasi Data Y	63
Lampiran 8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas X	66
Lampiran 9 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Y.....	75
Lampiran 10 Mean dan Standar Deviasi pada Variabel X	87
Lampiran 11 Mean dan Standar Deviasi pada Variabel Y.....	87
Lampiran 12 Uji Normalitas	88
Lampiran 13 Uji Linearitas	88
Lampiran 14 Uji Hipotesis	90
Lampiran 15 Uji Regresi Linear Sederhana	90
Lampiran 16 SK Pembimbing	91
Lampiran 17 Surat Permohonan Izin penelitian	92
Lampiran 18 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	93
Lampiran 19 Data Mahasiswa	94

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) setara dengan tingkat SMA atau MA yang mana SMK mempersiapkan siswanya untuk bekerja dibidang tertentu. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan potensi diri, juga memperbaiki pola kepribadian diri terutama pada masa remaja (Herman Tatang, 2007). Dalam Pasal 1 Ayat (1) UU No 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Prayitno, 2012-5).

Siswa SMK berada pada tahapan perkembangan remaja akhir dengan usia kurang lebih 17-18 tahun. Menurut (Bariyyah Hidayati & ., 2016) masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan biologis dan psikologis. Pada masa remaja akhir ini perubahan-perubahan yang terjadi sangat pesat dan mencapai puncaknya (Diananda, 2019). Menurut (Suryandari, 2020) masa remaja yaitu merupakan salahsatu masa perkembangan manusia yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Anak-anak yang memasuki masa remaja, ia mengalami begitu banyak perubahan dalam dirinya. Sikap atau tingkah laku yang ditampilkannya juga

akan mengalami perubahan dan sebagai akibatnya, sikap orang lain terhadap dirinya juga akan berubah-ubah, menyesuaikan dengan perubahan yang terampil dalam dirinya (Sobur, 2013-511). Dimasa perkembangan remaja pencapaian kemandirian dan identitas semakin terlihat, pemikiran semakin logis, abstrak dan idealistis serta semakin banyak waktu diluangkan diluar keluarga (Diananda, 2019). Dimasa peralihan atau masa pertumbuhan dan perkembangan pada fisik, perilaku sosial serta emosional, remaja dituntut dapat berkembang dan menyesuaikan diri agar menjadi modal utama mereka ketika berada dalam masyarakat. Apabila remaja tidak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekitar maka remaja akan memiliki sikap negatif dan tidak bahagia (Bariyyah Hidayati & ., 2016) .

Perilaku negatif atau sikap negatif yang sering ditunjukkan oleh remaja yaitu *bullying* terhadap teman sebayanya ataupun orang lain. Pada tahun 2018 angka kekerasan terhadap anak masih tinggi di Indonesia. Survei nasional mengenai kekerasan terhadap anak, dilaksanakan oleh Kementerian PPPA, menemukan bahwa 62 % anak perempuan dan lelaki mengalami satu atau lebih dari satu bentuk kekerasan sepanjang hidupnya (UNICEF, 2020). Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat dalam kurun waktu 9 tahun dari 2011 hingga 2019 menemukan 37.381 pengaduan kekerasan terhadap anak. Untuk kategori kasus *bullying* di pendidikan maupun sosial media, angka mencapai 2.473 laporan dan tren yang terus meningkat (KPAI, 2020).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 19 Desember 2022 di SMK Negeri 1 Sungai Penuh ditemukan permasalahan beberapa siswa mengalami perilaku *bullying*. Menurut (Pratiwi et al., 2021) *bullying* merupakan perilaku ofensif yang terjadi pada anak usia sekolah yang dilakukan secara sengaja menyebabkan ketidakseimbangan kekuasaan, sehingga membuat orang merasa frustrasi, trauma dan tidak berdaya. Perilaku *bullying* yang sering dilakukan seperti mengejek, mengabaikan, mengucilkan bahkan sampai melakukan kekerasan seperti mendorong, memukul, melemparkan sesuatu ke arah korban serta menendang.

Perilaku *bullying* ini memberikan dampak negatif baik korban maupun pelaku. Dampak bagi *korban bullying* yaitu merasa tertekan, sedih, tidak nyaman, cemas, terancam bahkan keinginan untuk bunuh diri, sedangkan dampak atau kerugian bagi pelaku adalah diberikan sanksi lebih lanjut (Bulu et al., 2019). Perilaku *bullying* juga dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Hujurat [49] : 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-ngolok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-ngolok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-ngolok). Dan janganlah kamu saling mencela satu sama lain dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barangsiapa tidak

bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim. (Q.S, Al-Hujurat [49]:11) (Kementrian Agama RI:2019).

Berdasarkan ayat tersebut jelas melarang suatu kaum mengolok-olok, menghina, apalagi menyakiti secara fisik kepada sesama, karena bisa jadi orang yang diolok-olok atau dihina lebih mulia dari yang mengolok-olok. Dalam tinjauan apapun, penghinaan adalah perbuatan tercela karena menyakiti hati orang lain. Apalagi dilakukan di hadapan publik. Demikian halnya *bullying* di dunia nyata ataupun dunia maya yang berisi umpatan, ujaran kebencian, caci maki, sumpah serapah, atau serangan fisik kepada pihak lain adalah perilaku keji (*fahsyah*).

Bullying itu sendiri tidak akan terjadi jika tidak adanya faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor yang dapat mempengaruhi perilaku *bullying* adalah kontrol diri. Kontrol diri dapat diartikan sebagai suatu aktivitas pengendalian tingkah laku. Kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah konsekuensi positif.

Kontrol diri memiliki aspek-aspek sebagai berikut yang dikatakan Averill: 1. Kemampuan mengontrol perilaku impulsive, 2. Kemampuan mengontrol stimulus, 3. Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian, 4. Kemampuan mengambil keputusan (Aviyah & Farid, 2014). Menurut (Abidin, 2022) sebagai remaja harus mempunyai kontrol diri untuk menjadikan pribadi yang lebih baik dan terarah. Dapat ditarik kesimpulan dari beberapa pendapat di atas, bahwa kontrol diri merupakan kemampuan mengendalikan perilaku sehingga dapat menjadi pribadi yang lebih baik.

Lemahnya kontrol diri akan mengakibatkan seseorang melakukan perilaku yang melenceng seperti *bullying*. Ini mendukung penelitian terdahulu menurut Masitah (dalam Harwanti, 2022) semakin rendah kontrol diri, maka semakin tinggi perilaku *bullying* siswa. Sebaliknya semakin tinggi kontrol diri, maka semakin rendah perilaku *bullying* siswa. Menurut (Akollo, 2022) menjelaskan bahwa kontrol diri yang rendah dapat menaikkan agresi dengan melakukan tindakan *bullying* tanpa mempertimbangkan konsekuensinya, aturan ataupun etika yang berlaku.

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa kontrol diri yang rendah pada siswa akan lebih cenderung melakukan tindakan *bullying*. Sebaliknya siswa yang memiliki kontrol diri yang tinggi akan mampu menahan emosi untuk tidak melakukan tindakan *bullying*. Dalam Bimbingan dan Konseling menurut (Zen et al., 2022) guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor Sekolah Menengah Kejuruan sebagai salah satu komponen dalam pendidikan yang lebih mengedepankan aspek psikologis dan karakter siswa, memiliki peran strategis dalam upaya pencegahan perundungan dikalangan siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik mengangkat sebuah judul penelitian: “Pengaruh dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku *Bullying* Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sungai Penuh”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat peneliti identifikasikan beberapa masalah:

1. Beberapa siswa masih belum mampu mengontrol dirinya.
2. Beberapa siswa ada yang melakukan *bullying*.
3. Masih ada siswa yang menjadi korban *bullying*.
4. Masih ada siswa yang memiliki kepribadian yang buruk.
5. Beberapa siswa masih belum mengembangkan potensi dirinya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti hanya memfokuskan masalah ini pada pengaruh kontrol diri terhadap perilaku *bullying*.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kontrol diri pada siswa SMK Negeri 1 Sungai Penuh?
2. Bagaimana perilaku *bullying* pada siswa SMK Negeri 1 Sungai Penuh?
3. Bagaimana pengaruh kontrol diri terhadap perilaku *bullying* siswa SMK Negeri 1 Sungai Penuh?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dengan adanya penelitian ini yakni untuk mengetahui:

1. Kontrol diri siswa di SMK Negeri 1 Sungai Penuh.
2. Perilaku *bullying* pada siswa SMK Negeri 1 Sungai Penuh.
3. Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku *bullying* siswa SMK Negeri 1 Sungai Penuh.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu, khususnya tentang pengaruh kontrol diri terhadap perilaku *bullying* pada siswa SMK N 1 Sungai Penuh.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep untuk penelitian lanjutan berkaitan dengan kontrol diri.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan kontrol diri.
- b. Bagi Guru BK, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah acuan dalam menanggapi pengaruh kontrol diri siswa terhadap perilaku *bullying*. Serta meningkatkan kompetensi konselor atau guru BK dalam mencegah terjadinya *bullying*.
- c. Bagi peneliti, untuk mengetahui informasi adanya faktor-faktor lain dari penyebab kecenderungan perilaku *bullying*.

G. Definisi Operasional

Penelitian ini mengkaji tentang Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku *Bullying* Siswa SMK Negeri 1 Sungai Penuh. Agar tidak salah memahami maksud judul penelitian, peneliti akan menjelaskan beberapa kata pokok dari judul berikut:

1. Kontrol diri merupakan pengendalian diri terhadap hal-hal negatif yang dapat merugikan diri sendiri dan juga orang lain.

2. Perilaku *bullying* merupakan tindakan kekerasan yang dilakukan sekelompok orang yang merasa memiliki kekuasaan yang tinggi dengan tujuan untuk mempermalukan dan menjatuhkan korban, dengan bentuk *bullying* yang beragam seperti mengejek, memukul, menatap sinis dan lain sebagainya yang menyebabkan korban *bullying* merasa depresi dan trauma.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kontrol Diri

a. Pengertian Kontrol Diri

Menurut (Thalib; 2010-107) mengatakan bahwa kontrol diri merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan dorongan-dorongan, baik dari dalam diri maupun dari luar dirinya. Seseorang yang memiliki kemampuan mengontrol diri untuk membuat keputusan dan mengambil langkah tindakan yang efektif untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan dan menghindari dampak yang tidak diinginkan. Kontrol diri sangat lah penting untuk mengendalikan perilaku individu.

b. Proses Pembentukan Kontrol Diri

Keluarga menjadi salah satu faktor dalam pembentukan kontrol diri seorang individu. Membentuk nilai-nilai positif dalam keluarga menjadi motivasi anggota keluarga untuk bertindak dengan tepat dalam kehidupan sosial, tidak melakukan kegiatan anti sosial, serta pemberian dalam memberi pendidikan terhadap perilaku sosial masyarakat. Menurut Bandura dalam usaha membentuk kontrol diri yang positif individu tidak cukup sebatas menilai dan mengamati perilaku orang lain, tetapi ia juga perlu memahami konsekuensi yang muncul dari tindakan yang dilakukan orang lain (Kamaluddin; 2022-61).

c. Indikator Kontrol Diri

1) Pengendalian Tingkah Laku

Kemampuan individu dalam menjalin hubungan sosial yang dicapainya dalam proses belajar menunjukkan keberhasilan dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya (Kamaluddin; 2022-63). Individu baru bisa mengontrol emosinya dalam beberapa situasi bila terbiasa dan terlatih menguasai emosi-emosi yang negatif (Al-Mighawir; 2006-112).

2) Bertindak Positif

Individu yang mampu mengendalikan hal-hal negatif, seperti kemarahan dan keraguan atau rasa kurang percaya diri dan kemampuan untuk memusatkan perhatian pada hal-hal positif, seperti rasa percaya diri dan keharmonisan dengan orang-orang sekitar dapat membantu mencapai suatu kesuksesan dalam pekerjaan (Jaenudin; 2012-198).

Dari profil kontrol diri di atas maka dapat disimpulkan bahwa kontrol diri merupakan pengendalian diri dari hal-hal negatif dengan bertingkah laku baik dan bertindak positif.

2. *Bullying*

a. Pengertian *Bullying*

Istilah *bullying* berasal dari bahasa Inggris, yaitu *bull*, yang berarti banteng. Secara etimologi kata *bullying* berarti penggeretak, orang yang mengganggu yang lemah (Sapitri; 2020-11). Menurut Rigby.K

(dalam Astuti; 2008-3) *bullying* merupakan sebuah hasrat untuk menyakiti, dimana hasrat ini diperlihatkan dengan aksi yang dilakukan yang menyebabkan seseorang menderita. Aksi ini dilakukan secara langsung oleh seseorang atau kelompok yang lebih kuat, tidak bertanggung jawab, dilakukan berulang kali dan dengan perasaan senang.

b. Perilaku *Bullying*

Perilaku *bullying* ini merupakan tindakan atau perilaku negatif yang biasa dilakukan oleh pelaku *bullying* yang merasa memiliki kekuasaan yang lebih tinggi (Sapitri; 2020-18). Menurut (Astuti; 2008-4) terjadinya perilaku *bullying* biasanya disebabkan perbedaan kelas (senioritas), ekonomi, agama, jender, rasisme, keluarga yang tidak rukun, karakter individu dan dendam atau iri hati.

c. Dampak *Bullying*

1) Terhadap Korban

Dampak bagi korban *bullying* ia akan memunculkan perilaku menarik diri dari lingkungan, merasakan stres dan depresi, serta merasa tidak aman. Lebih parahnya lagi *bullying* juga akan menyebabkan seseorang melakukan tindakan bunuh diri apabila sudah tidak tahan dengan tekanan tersebut (Elvigro; 2014-20).

2) Terhadap Pelaku

Dampak bagi pelaku *bullying* adalah mereka akan lebih mengungguli dan menjadikan hal tersebut sebagai sesuatu yang

biasa atau wajar. Hal ini akan meningkatkan ego mereka sebagai pelaku *bullying* (Bustamam et al; 2021-54).

d. Indikator *Bullying*

Menurut Coloroso (dalam Sapitri; 2020-15) perilaku *bullying* dapat dikelompokkan menjadi empat bentuk yaitu:

1) *Bullying* Verbal

Bullying dalam bentuk verbal adalah *bullying* yang paling sering dan mudah dilakukan. *Bullying* ini biasanya menjadi awal dari perilaku *bullying* yang lainnya serta dapat menjadi langkah pertama menuju pada kekerasan yang lebih lanjut. Contoh *bullying* secara verbal antara lain memaki, menghina, mempermalukan di depan umum, menyebarkan gosip, memfitnah, menuduh, teror, dan sebagainya.

2) *Bullying* Fisik

Perilaku *bullying* ini paling tampak dan mudah untuk diidentifikasi. Namun kejadian *bullying* secara fisik tidak sebanyak *bullying* dalam bentuk lain. Individu yang sering melakukan *bullying* dalam bentuk fisik, merupakan individu yang paling bermasalah dan cenderung akan beralih pada tindakan-tindakan kriminal yang lebih lanjut. Contoh *bullying* secara fisik adalah memukul, melempar dengan barang, menggigit, mencakar, merusak atau menghancurkan dan menghilangkan barang-barang milik anak yang tertindas dan lain-lain.

3) *Bullying* Secara Resional

Bullying secara resional dilakukan dengan memutuskan relasi hubungan sosial seseorang dengan tujuan pelemahan harga diri korban sesara sistematis melalui pengabaian, pengucilan atau penghindaran. *Bullying* seperti ini paling sulit dideteksi dari luar. Contoh *bullying* relasional adalah memandang sinis, tertawa mengejek, bahasa tubuh yang mengejek dan lain sebagainya.

4) *Bullying* Secara Elektronik

Bullying elektronik atau yang disebut *Cyberbullying* ini merupakan *bullying* yang dilakukan pelakunya melalui sarana elektronik seperti komputer, *handphone*, internet, *website*, *chatting room*, e-mail, SMS dan sebagainya.

B. Penelitian Relevan

Pertama penelitian dilakukan oleh Salmi, Hariko Rezki dan Afdal, Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku *Bullying* Siswa. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan kontrol diri dan perilaku *bullying* siswa, serta menguji hubungan kontrol diri dan perilaku *bullying* siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan korelasional dengan subjek penelitian 47 siswa. Hasil penelitian mengungkapkan terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku *bullying* siswa.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah peneliti meneliti pengaruh dan kontrol diri terhadap perilaku *bullying*. Metode yang digunakan kualitatif korelasional. Sedangkan penelitian ini meneliti

hubungan kontrol diri dengan perilaku *bullying* dengan metode penelitian deskriptif dan korelasional.

Kedua penelitian oleh Muhammad Hadyan Nubli, Erna Marni, Yecy Anggreny, Hubungan Konsep Diri pada Remaja Terhadap Kemampuan Menghadapi Perilaku *Bullying* di SMKN 2 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsep diri pada remaja terhadap kemampuan menghadapi perilaku *bullying*. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional. Hasil analisa univariat diperoleh sebagian besar konsep diri yang positif pada remaja berjumlah 178 orang (53,5%), kemampuan menghadapi perilaku *bullying* positif berjumlah 180 orang (54,1%), hubungan konsep diri pada remaja terhadap kemampuan menghadapi perilaku *bullying* di SMKN 2 Pekanbaru (p value = $0,000 < 0,05$)

Yang menjadikan perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah lokasi penelitian peneliti meneliti di SMK Negeri 1 Sungai Penuh sedangkan penelitian ini di SMKN 2 Pekanbaru. Penelitian ini membahas hubungan konsep diri dengan perilaku *bullying*, sedangkan penelitian peneliti membahas pengaruh kontrol diri terhadap perilaku *bullying*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi sedangkan peneliti menggunakan metode korelasional.

Ketiga diteliti oleh Viola Amanda, Septia Wulandari, Suci Wulandari, Saskia Nabila Syah, Yopie Andi Restari, Septina Atikah, Engkizar Engkizar, Fuady Anwar, Zainul Arifin, Bentuk dan Dampak Perilaku *Bullying* Terhadap

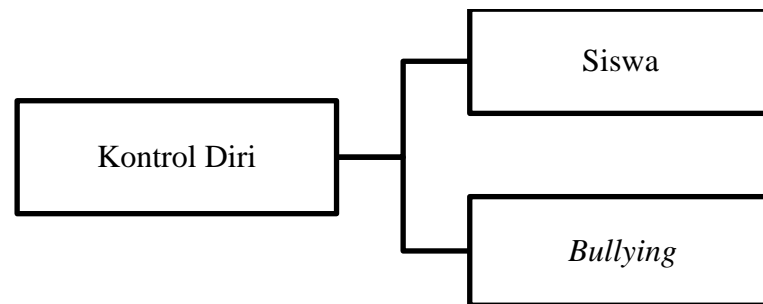
Peserta Didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi apakah bentuk dan dampak dari perilaku *bullying* terhadap peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian mendapati sembilan tema penting berkaitan dengan bentuk serta dampak perilaku *bullying* terhadap peserta didik.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada metode penelitian peneliti meneliti dengan menggunakan metode kuantitatif korelasional sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus. Penelitian ini meneliti dampak dan bentuk perilaku *bullying* sedangkan peneliti meneliti perilaku *bullying* dengan faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying*.

C. Kerangka Berpikir

Perilaku *bullying* merupakan perilaku negatif ataupun kriminal dengan berbagai bentuk *bullying* seperti mengejek, memukul, memandang sinis, meneror korban. Dampak dari perilaku *bullying* itu sendiri terhadap korban yaitu depresi, merasa tidak aman bahkan sampai bunuh diri. Adapun dampak terhadap pelaku *bullying* yaitu merasa perilaku yang dilakukan hal yang biasa dan menambah keegoisan pelaku untuk melakukan tindakan tersebut. Dengan adanya dan menyadari pentingnya dapat mengontrol diri dari hal-hal negatif pada diri remaja atau siswa perilaku atau tindakan *bullying* di sekolah tidak begitu besar terjadi.

Merujuk pada uraian yang peneliti jelaskan sebelumnya, apabila divisualkan dalam sebuah skema sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**D. Hipotesis**

Menurut hipotesis adalah pernyataan pengaruh antara dua variabel atau lebih, yang bersifat sementara atau bersifat dugaan, atau yang bersifat masih lemah. Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini, maka hipotesis dikemukakan sebagai berikut:

Hipotesis

H_a: Terdapat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku *bullying* siswa SMK N 1 Sungai Penuh.

H_o: Tidak terdapat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku *bullying* siswa SMK N 1 Sungai Penuh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2020-16) metode penelitian kuantitatif disebut juga sebagai metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, penggunaan data instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Desain Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data untuk menentukan apakah ada hubungan serta tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Sukardi, 2013-166). Korelasi mampu menghasilkan dan menguji suatu hipotesis mengenai hubungan antara variabel atau untuk menyatakan besar kecilnya hubungan antara dua variabel. Korelasional adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya (Maharani & Mustika, 2016).

Korelasi adalah suatu keterangan yang membuktikan keeratan hubungan dua variabel atau lebih serta besarnya hubungan antara variabel tersebut yang didasarkan pada penelitian ilmiah (Haryadi, 2016). Bersumber pada (Wahyu B.S, 2018) mengemukakan bahwa penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut (Sukardi, 2013-166) penelitian korelasi lebih tepat, jika dalam peneliti memfokuskan usahanya dalam mencapai informasi yang dapat menerangkan adanya kejadian yang sangat berhubungan antar variabel. Berikut adalah rumus korelasi *product moment*:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi pearson

N : Banyak pasangan nilai X dan Y

$\sum xy$: Jumlah dari hasil kali nilai X dan Y

$\sum x$: Jumlah nilai X

$\sum y$: Jumlah nilai Y

$\sum x^2$: Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$: Jumlah dari kuadrat nilai Y

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan untuk

dijadikan perhatian atau pengamatan dalam penelitian (Maryandi et al., 2013). Selanjutnya menurut Sugiyono (dalam Pranamulya, 2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut (Sugiyono, 2020-126) mengartikan populasi adalah keseluruhan bagian yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi SMK Negeri 1 Sungai Penuh yang berjumlah 243 siswa, data tersebut di ambil dari dapodik SMK Negeri 1 Sungai Penuh pada tanggal 15 Desember 2022.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan bagian dari jumlah dan ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020-127). Adapun syarat yang paling penting dalam mengambil sampel ada dua macam, yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profile sampel yang dipilih harus mewakili. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel random sampling. Sampel random sampling menurut (Sugiyono, 2020-129) dikatakan sampel yaitu sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan jenjang yang ada dalam populasi itu. Adapun jumlah sampel penelitian ini menggunakan rumus Yamane atau Slovin (dalam Sugiyono, 2020-137) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), umumnya digunakan 1%

Berdasarkan rumus di atas maka ditentukan jumlah sampel n penelitian dengan rincian sebagai berikut:

$$n = \frac{243}{1 + 243(0,1)^2}$$

$$n = \frac{243}{1 + 243 \times 0,01}$$

$$n = \frac{243}{3,43}$$

$$= 70$$

Dari perhitungan di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 siswa (responden).

D. Variabel Penelitian

1. Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan pengendalian diri seseorang, maka dari itu seseorang yang memiliki kontrol diri yang baik mampu menghadapi masalah sosial dan mengontrol dari hal-hal negatif. Seseorang mengontrol dirinya maka ia akan mencapai tujuan dan keinginan yang diharapkan, sebab kontrol diri merupakan seni mengendalikan keinginan dan kemauan (Kamaluddin; 2022-58).

2. Perilaku *Bullying*

Bullying merupakan perilaku negatif yang ditujukan kepada orang lain yang dianggap lebih lemah. Seseorang melakukan perilaku *bullying* disebabkan karena merasa berkuasa, iri hati dendam dan lain sebagainya. Perilaku *bullying* dapat berwujud fisik, verbal dan psikologis serta jejaring sosialpun seseorang bisa melakukan *bullying*. Dampak perilaku *bullying* pada korban ia akan merasa deprese, tidak percaya diri, stres dan bahkan lebih parahnya sampai tindakan bunuh diri (Astuti; 2008-3).

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi suatu pedoman bagi peneliti ketika melakukan pengamatan sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri khusus dibandingkan dengan teknik lainnya. Teknik pengumpulan data observasional digunakan ketika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam dan ketika pengamatan terlalu luas. Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan adalah peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Beda halnya dengan observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati (Sugiyono, 2020-203).

2. Angket atau Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2020-199) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Peneliti membuat pertanyaan secara tertulis yang diajukan dan disebarakan kepada sampel sebanyak 70 siswa. Angket berisikan item-item pada objek penelitian yang telah ditentukan. Angket disusun dalam bentuk Skala Likert yang memuat pernyataan tentang kontrol diri dan perilaku *bullying*.

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berbentuk isian tertutup, dimana jawabannya dari pernyataan yang diajukan telah disediakan sehingga responden tinggal memilih salahsatu jawaban berupa pernyataan positif, dengan tiga alternatif jawaban yaitu: selalu (SL) jika isi pertanyaan angket selalu dialami dan dirasakan oleh siswa, jarang (JR) bila pernyataan angket jarang dialami dan dirasakan oleh siswa, dan tidak pernah (TP) jika isi pernyataan angket tidak pernah dialami dan dirasakan oleh siswa.

F. Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono; 2022-293) dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid

dan reliabel, apabila instrumen tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan data. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner.

Adapun instrumen penelitian yang peneliti gunakan yaitu kuesioner (angket). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, antara lain:

1. Kuesioner kontrol diri
2. Kuesioner perilaku *bullying*

Untuk pengumpulan data responden, peneliti akan menggunakan karakteristik responden, yaitu jenis kelamin, dan kelas. Adapun untuk mendapatkan hasil yang baik, maka dalam penggunaan angket sebelum angket itu digunakan terlebih dahulu diuji cobakan. Harus ada pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas pada angket yang akan digunakan nanti. Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah di susun (Sugiyono, 2020-175). Sedangkan untuk menentukan setiap butir pernyataan disebut valid atau tidak, uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka r hitung dan r tabel. Dalam menentukan nilai r hitung, digunakan nilai yang

tertera pada baris Pearson Correlation. Sedangkan untuk menentukan nilai r tabel, menggunakan rumus $df=N-2$ dimana N adalah banyaknya responden. Pada uji coba penelitian ini jumlah responden sebanyak 70 dan besaran df adalah 68 dengan $\alpha=5\%$, jadi r tabel = 0,235.

Adapun kriteria pengujian uji validitas yaitu jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item dikatakan valid dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item dikatakan tidak valid (Darma, 2021-8).

Berikut langkah-langkah uji validitas:

- 1) Menghubungi dosen atau ahli yang terkait dengan variabel.
- 2) Menguji unsur keabsahan.
- 3) Menguji kesesuaian kalimat yang digunakan dengan indikator.

Adapun untuk menghitung validitas pada penelitian ini yaitu menggunakan program komputer (SPSS), berikut adalah langkah-langkahnya:

- a) Membuka aplikasi SPSS
- b) Aktifkan variabel view - klik data view
- c) Input data hasil uji instrument kedalam lembar kerja SPSS
- d) Klik menu *analyze - correlate - bivariate*
- e) Pindahkan semua item ke kotak yang di sebelah kanan, lalu centang *pearson, two tailed dan flog significant correlation* kemudian klik OK.

Pada uji coba penelitian ini menggunakan angket yang terdiri dari 57 item pernyataan, dengan rincian 25 item pernyataan untuk kontrol diri dan 32 item pernyataan untuk perilaku *bullying*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui keajegan dalam meramalkan sesuatu dimana hasilnya akan selalu ajeg atau sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Alpha Cronbach's* dengan taraf signifikan yang digunakan adapun taraf signifikan yang digunakan dalam penelitian ini 0,7 (Darma, 2021-17). Pengujian reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan cara sebagai berikut:

- 1) Membuka aplikasi SPSS
- 2) Input data
- 3) Klik *analyze*, selanjutnya *scale*, dan *reliability analysis*
- 4) Salin seluruh item kotak sebelah kiri ke kotak kanan kecuali "total"
- 5) Klik *statistic* dan pilih *scale of item deleted*
- 6) Klik OK dan hasilnya akan muncul.

Adapun kriteria pengujian uji reliabilitas yaitu jika nilai *Alpha Chronbach's* > taraf signifikan maka instrument reliabel, tetapi jika nilai *Alpha Chronbach's* < taraf signifikan maka instrument dinyatakan tidak reliabel.

G. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data Tiap Variabel

a. Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data

Untuk menghitung ukuran pemusatan, penyebaran data serta display data dengan menggunakan program komputer SPSS, berikut adalah langkah-langkahnya:

- 1) Buka program SPSS, klik *variabel view*, selanjutnya pada bagian *Name* tuliskan item angket.
- 2) Setelah itu klik *Data View* dan masukkan datanya
- 3) Dari menu utama SPSS, pilih *Analyze*, kemudian pilih sub menu *Descriptive Statistic*, lalu klik *frequencies*.
- 4) Muncul kotak dialog dengan nama *frequencies*, dari kotak tersebut masukkan variabelnya ke kotak *variable (s)*
- 5) Selanjutnya klik *Options*, berikan tanda centang (✓) pada *modus*, *mean*, *median*, lalu centang pada kolom *Dispersion (Standar deviation, Minimum, Maximum)*
- 6) Kemudian klik *continue* dan OK.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Asumsi Klasi

Syarat-syarat dalam uji statistik parametrik adalah data yang digunakan di antaranya harus memenuhi asumsi-asumsi klasik seperti asumsi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan data harus berskala interval atau menurut rasio Riadi (dalam Nugraha. B,

2022-27). Jadi, seberapa besar signifikansi atau keberartian makna suatu tes parametrik bergantung pada validitas asumsi-asumsi tersebut. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Budiantara, 2017-79). Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam analisis normalitas data yaitu *Liliefors*, *kolmogorof-smirnov*, *chi square*, dan sebagainya. Jenis uji normalitas yang akan peneliti gunakan adalah uji *Liliefors*. Menurut Sudjana (dalam Budiantara, 2017-81) uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Liliefors* (Lo) dilakukan dengan langkah-langkah berikut. Diawali dengan penentuan taraf signifikansi pada penelitian ini, yaitu pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ terima H_0

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ tolak H_0

Perhitungan normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows release, berikut adalah langkah-langkahnya:

- a) Buka aplikasi SPSS – klik *data view* dan masukkan data variabel X dan Y
- b) Selanjutnya pilih menu *Analyze – Regression – Linear –* masukkan variabel Y ke *Dependent*, masukkan variabel X ke *Independent (s)*
- c) Klik *Statistics* – centang (✓) *Collinearity diagnostics* (abaikan kolom yang lain) – klik *Continue*
- d) Selanjutnya klik *Plots* - lalu pilih dan masukkan *SDRESID* ke kolom Y, pilih dan masukkan *ZPRED* ke kolom X, lalu pada bagian *Standardized Residual Plots* centang (✓) *Histogram* dan *Normal Probability Plot*, - klik *Continue*
- e) Kemudian klik *Save* – pada bagian *Residual*, centang (✓) *Unstandardized* (abaikan kolom yang lain) – klik *Continue* – klik OK, maka akan muncul variabel baru dengan nama RES_1
- f) Pilih menu *Analyze* kembali – *Nonparametric Test – Legasi Dialog* – pilih submenu *1 – Sample K-S*
- g) Masukkan variabel *unstandardizedresidual* ke kotak *Test Variable List*
- h) Pada *Test Distribution* centang (✓) *normal*. Kemudian klik OK.

2) Uji Linearitas

Untuk mengetahui kelinearan regresi perlu dilakukan pengujian hipotesis yaitu merumuskan regresi linear dibandingkan dengan regresi nonlinear. Pengujian linearitas diperlukan beberapa kelompok data yang setiap kelompok terdiri dari beberapa data yang sama pada data X dan pasangan data Y. Setiap kelompok data X terdiri dari n data berpasangan dengan Y yang data berbeda untuk menafsirkan hasil uji linearitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas seagai berikut:

Jika nilai $\text{sig.deviation from linearity} > 0,05$, maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Sebaliknya jika nilai $\text{sig.deviation from linearity} < 0,05$, maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) (Susetyo, 2017-155).

Adapun uji linearitas dapat menggunakan SPSS, berikut adalah langkah-langkahnya:

- a) Buka program SPSS, klik *Variable View*
- b) Setelah itu, klik *Data View*, dan masukkan data variabel X dan variabel Y yang sudah dipersiapkan, bisa dengan cara copy-paste. Berikutnya dari menu utama SPSS pilih *Analyze*, lalu klik *Compare Means*, dan pilih *Means*.
- c) Muncul kotak dengan nama *Means*, masukkan variabel X ke kotak *Independent List* dan Variabel Y ke kotak *Dependent List*

- d) Selanjutnya, klik *Options*, pada *Statistik for First Layer*, pilih *Test of Linearity*, kemudian klik *Continue*.
- e) Langkah terakhir adalah klik OK untuk mengakhiri perintah.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan uji regresi, yang mana hanya memiliki satu variabel *Independent* (X) dan satu variabel *Dependent* (Y). Uji regresi sederhana ini melihat bagaimana pengaruh variabel X (kontrol diri) terhadap variabel Y (perilaku *bullying*). Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun syarat uji regresi linear sederhana adalah data valid dan reliabel, data juga harus lolos dari uji asumsi dasar yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Adapun rumus persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 82,807 + -0,480X$$

Dasar pengambilan keputusan uji regresi linear sederhana dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05, sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Adapun uji regresi linear sederhana dapat menggunakan SPSS, berikut adalah langkah-langkahnya:

- a) Buka program SPSS, klik *Variable View*
- b) Setelah itu, masukkan data variabel X dan variabel Y yang sudah dipersiapkan, bisa dengan cara copy-paste.
- c) Berikutnya dari menu utama SPSS pilih *Analyze*, lalu klik *Regretion* – dan pilih *linear*.
- d) Muncul kotak dialog, masukkan variabel X ke kotak *Independet* dan Variabel Y ke kotak *Dependent*, lalu klik OK.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sungai Penuh dengan tujuan untuk mengetahui “Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku *Bulling* Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sungai Penuh”. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kontrol diri terhadap perilaku *bullying*. Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti untuk mengambil data responden dari variabel penelitian yang nantinya diolah untuk mengetahui hubungan dari ketiga variabel tersebut.

1. Deskriptif Hasil Penelitian

a. Validasi Data dan Reliabilitas Data

1) Uji Intrumen Variabel X (Kontrol Diri)

Adapun hasil perhitungan uji validitas dan reabilitas intrumen dengan menggunakan bantuan SPSS, dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka intrumen tersebut valid dan dapat digunakan.
- b) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka intrumen tersebut tidak valid dan tidak dapat digunakan.

Jika melihat $r \text{ hitung}$ dengan jumlah sampel $(N) = 70$ dan taraf signifikannya 5% maka $r \text{ tabel}$ nya adalah 0,235. Adapun hasil perbandingan $r \text{ hitung}$ dengan $r \text{ tabel}$ sebagai berikut:

Tabel 4.1 Uji Validitas Variabel X Kontrol Diri

No Item	r hitung	r tabel	Nilai signifikan	Keterangan
1	0,410	0,235	0,000	Valid
2	0,616	0,235	0,000	Valid
3	0,444	0,235	0,000	Valid
4	0,674	0,235	0,000	Valid
5	0,471	0,235	0,000	Valid
6	0,566	0,235	0,000	Valid
7	0,672	0,235	0,000	Valid
8	0,574	0,235	0,000	Valid
9	0,548	0,235	0,000	Valid
10	0,580	0,235	0,000	Valid
11	0,530	0,235	0,000	Valid
12	0,665	0,235	0,000	Valid
13	0,531	0,235	0,000	Valid
14	0,574	0,235	0,000	Valid
15	0,629	0,235	0,000	Valid
16	0,498	0,235	0,000	Valid
17	0,519	0,235	0,000	Valid
18	0,245	0,235	0,041	Tidak Valid
19	0,503	0,235	0,000	Valid
20	0,636	0,235	0,000	Valid
21	0,446	0,235	0,000	Valid
22	0,417	0,235	0,000	Valid
23	0,369	0,235	0,000	Valid
24	0,481	0,235	0,000	Valid
25	0,659	0,235	0,000	Valid

Pada pengujian reliabilitas, no item yang tidak valid pada uji validitas di atas tidak diikutsertakan, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas X Kontrol Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,894	24

Kemudian *Cronbach's Alpha* tersebut merupakan hasil dari r hitung, selanjutnya dibandingkan dengan r tabel 0,235.

Tabel 4.3 Pengujian Realibilitas Variabel X

Nilai r hitung	Nilai r tabel	Kesimpulan
,894	0,235	Reliabel

Kesimpulan dari data di atas diketahui $r \text{ hitung} = (0,894) > r \text{ tabel} = (0,235)$, hal ini menunjukkan bahwa dari 25 item pernyataan dalam instrumen dinyatakan 24 item pernyataan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk mengukur variabel Kontrol Diri (X).

2) Uji Intrumen Variabel Y (*Bullying*)

Adapun hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan bantuan SPSS, dengan kriteria sebagai berikut:

- c) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka instrumen tersebut valid dan dapat digunakan.
- d) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka instrumen tersebut tidak valid dan tidak dapat digunakan.

Jika melihat $r \text{ hitung}$ dengan jumlah sampel $(N) = 70$ dan taraf signifikannya 5% maka $r \text{ tabel}$ nya adalah 0,235. Adapun hasil perbandingan $r \text{ hitung}$ dengan $r \text{ tabel}$ sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Y Perilaku *Bullying*

No Item	r hitung	r tabel	Nilai signifikan	Keterangan
1	0,724	0,235	0,000	Valid
2	0,817	0,235	0,000	Valid
3	0,821	0,235	0,000	Valid
4	0,712	0,235	0,000	Valid

5	0,720	0,235	0,000	Valid
6	0,780	0,235	0,000	Valid
7	0,856	0,235	0,000	Valid
8	0,806	0,235	0,000	Valid
9	0,872	0,235	0,000	Valid
10	0,873	0,235	0,000	Valid
11	0,830	0,235	0,000	Valid
12	0,817	0,235	0,000	Valid
13	0,838	0,235	0,000	Valid
14	0,742	0,235	0,000	Valid
15	0,581	0,235	0,000	Valid
16	0,738	0,235	0,000	Valid
17	0,828	0,235	0,000	Valid
18	0,738	0,235	0,000	Valid
19	0,812	0,235	0,000	Valid
20	0,876	0,235	0,000	Valid
21	0,807	0,235	0,000	Valid
22	0,833	0,235	0,000	Valid
23	0,747	0,235	0,000	Valid
24	0,805	0,235	0,000	Valid
25	0,790	0,235	0,000	Valid
26	0,775	0,235	0,000	Valid
27	0,887	0,235	0,000	Valid
28	0,690	0,235	0,000	Valid
29	0,875	0,235	0,000	Valid
30	0,893	0,235	0,000	Valid
31	0,842	0,235	0,000	Valid
32	0,784	0,235	0,000	Valid

Pada pengujian reliabilitas, no item yang tidak valid pada uji validitas di atas tidak diikutsertakan, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Y Perilaku *Bullying*

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
,982	32

Kemudian *Cronbach's Alpha* tersebut merupakan hasil dari r hitung, selanjutnya dibandingkan dengan r tabel 0,235.

Tabel 4.6 Pengujian Realibilitas Variabel Y

Nilai r hitung	Nilai r tabel	Kesimpulan
,982	0,235	Reliabel

Kesimpulan dari data di atas diketahui r hitung ($0,982$) $>$ r tabel = ($0,235$), hal ini menunjukkan bahwa dari 32 item pernyataan dalam instrumen dinyatakan 32 item pernyataan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk mengukur variabel *Bullying* (Y).

2. Analisis Deskripsi

a. Deskripsi Data Variabel X pada Siswa SMK N 1 Sungai Penuh

Tabel 4.7 Mean dan Standar Deviasi pada Variabel X

Statistics		
N	Valid	70
	Missing	0
Mean		59,69
Median		61,00
Mode		59 ^a
Std. Deviation		8,275
Minimum		39
Maximum		72

Berdasarkan tabel di atas dari keseluruhan sampel pada penelitian ini sebanyak 70 siswa (responden), diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 59,68. Adapun skor minimal yang diperoleh sebesar 39 dan skor maksimal yang diperoleh sebesar 72. Dengan demikian hal tersebut menunjukkan bahwa siswa SMK N 1 Sungai Penuh cenderung memiliki kontrol diri yang rendah.

Selanjutnya dapat dilihat hasil distribusi frekuensi dan presentase pengaruh kontrol diri terhadap perilaku *bullying* siswa SMK N 1 Sungai Penuh pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Nilai Interval Kategori Frekuensi dan Prasantase

Nilai Interval	Kategori	Frekuensi	Pesentase (%)
< 51	Rendah	50	71%
51-56	Sedang	16	23%
56	Tinggi	4	6%

Mengacu pada presentase dan kategori tabel di atas, angka tersebut ada pada interval < 51 dengan kategori rendah. Adapun nilai presentase tertinggi yang diberikan 50 orang responden (frekuensi) adalah sebesar 71%.

b. Deskriptif Data Variabel Y pada Siswa SMK N 1 Sungai Penuh

Tabel 4.9 Mean dan Standar Deviasi pada Variabel Y

Statistics		
N	Valid	70
	Missing	0
Mean		49,31
Median		41,00
Mode		32
Std. Deviation		18,841
Minimum		32
Maximum		96

Berdasarkan tabel di atas dari keseluruhan sampel pada penelitian ini sebanyak 70 siswa (responden), diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 49,31. Adapun skor minimal yang diperoleh sebesar 32 dan skor maksimal yang diperoleh sebesar 96. Dengan demikian hal tersebut menunjukkan bahwa siswa SMK N 1 Sungai Penuh cenderung memiliki perilaku *bullying* yang sedang.

Selanjutnya dapat dilihat hasil distribusi frekuensi dan presentase pengaruh kontrol diri terhadap perilaku *bullying* siswa SMK N 1 Sungai Penuh pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Nilai Interval Kategori Frekuensi dan Prsentase

Nilai Interval	Kategori	Frekuensi	Pesentase (%)
< 33	Rendah	0	0%
33-69	Sedang	70	100%
69	Tinggi	0	0%

Mengacu pada presentase dan kategori tabel di atas, angka tersebut ada pada interval 33-69 dengan kategori sedang. Adapun nilai presentase tertinggi yang diberikan 70 orang responden (frekuensi) adalah sebesar 100%.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Berdasarkan sampel pada penelitian ini sebanyak 70 siswa, maka dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* atau yang dinamakan *Liliefors*. Kriteria dalam uji normalitas ini yaitu, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.11 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	13,82647690
Most Extreme	Absolute	,100

Differences	Positive	,100
	Negative	-,062
Test Statistic		,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,081 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan pada tabel di atas, uji normalitas yang digunakan yaitu metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan taraf Asymp. Sig. (2-tailed) 0,081. Diketahui pada hasil uji normalitas dari seluruh variabel $> 0,05$ atau $0,081 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas pada penelitian ini dengan menggunakan alat bantu SPSS yaitu ingin mengetahui bentuk hubungan antara variabel kontrol diri (X) dengan variabel perilaku *bullying* (Y). Adapun hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Bullying * Kontrol Diri	Between Groups	(Combined)	5365,969	22	243,908	1,330	,203
		Linearity	793,512	1	793,512	4,327	,043
		Deviation from Linearity	4572,457	21	217,736	1,187	,305
	Within Groups		8618,374	47	183,370		
	Total		13984,343	69			

Dari data tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar $0,305 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa terdapat

hubungan yang linear antara variabel kontrol diri (X) dengan variabel perilaku *bullying* (Y).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Dari data SPSS terdapat beberapa hasil yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 4.13 Variables Entered/Removed

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kontrol Diri ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Perilaku Bullying			
b. All requested variables entered.			

Tabel di atas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel kontrol diri sebagai variabel *independent* dan perilaku *bullying* sebagai variabel *dependent*, dan metode yang digunakan adalah metode *enter*.

Tabel 4.14 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,238 ^a	,057	,043	13,928
a. Predictors: (Constant), Kontrol Diri				

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,238. Dari data tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,057, yang mengandung pengertian

bahwa pengaruh variabel kontrol diri (X) terhadap variabel perilaku bullying (Y) adalah 57%.

Adapun pengujian hipotesis variabel X dan variabel Y dibacakan sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku *bullying* siswa SMK Negeri 1 Sungai Penuh.

H_o : Tidak terdapat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku *bullying* siswa SMK Negeri 1 Sungai Penuh.

Adapun hasil uji hipotesis dengan menggunakan alat bantu SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.15 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82,807	13,961		5,931	,000
	Kontrol Diri	-,480	,237	-,238	2,023	,047

a. Dependent Variable: Perilaku Bullying

Berdasarkan tabel di atas yaitu tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,047 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti variabel kontrol diri (X) berpengaruh terhadap variabel perilaku *bullying* (Y).

Pada tabel *Coefficients* di atas diketahui nilai *Constant* (a) sebesar 82,807, sedangkan nilai kontrol diri (b / koefisien regresi) sebesar -0,480. Persamaan regresi dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 82,807, mengandung arti bahwa nilai koefisien variabel perilaku *bullying* adalah sebesar 82,807.
- 2) Koefisien regresi X sebesar -0,480, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kontrol diri, maka nilai perilaku bullying bertambah sebesar -0,480. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel kontrol diri (X) terhadap variabel perilaku bullying (Y) adalah negatif.

B. Pembahasan

1. Pengujian Hipotesis variabel X terhadap variabel Y

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Kontrol Diri (X) dengan Perilaku *Bullying* (Y) siswa SMK N 1 Sungai Penuh memiliki bentuk hubungan negatif. Artinya ini menggambarkan bahwa apabila semakin rendah kontrol diri siswa maka semakin tinggi pula perilaku *bullying* siswa, ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Masitah yang mengemukakan bahwa semakin rendah kontrol diri, maka semakin tinggi perilaku *bullying* siswa (Harwanti, 2022).

(Safitri et al., 2022) menyatakan data yang diperoleh dari subjek melalui skala ukur ditransformasikan ke dalam bentuk angka-angka menjadi data kuantitatif, sehingga data tersebut dapat dianalisis dengan pendekatan statistik. Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini dan uji hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis regresi berganda, dimana variabel pertama (variabel bebas1 = X1) adalah konformitas diri

dan variabel kedua (variabel bebas 2 = X₂) adalah kontrol diri, sedangkan kriteria (variabel terikat = Y) adalah perilaku *bullying*. Kedua variabel Independen ini akan diuji secara simultan, sehingga dapat dilihat pengaruhnya terhadap variabel terikat.

Salah satu sebab siswa melakukan *bullying* yaitu rendahnya kontrol diri pada siswa. Individu dengan kontrol diri yang rendah memiliki kecenderungan menjadi impulsive, senang melakukan perbuatan yang beresiko, dan berpikiran sempit. Siswa yang memiliki kontrol diri yang tinggi akan mampu mengarahkan dan mengatur perilakunya secara positif, berusaha mencari informasi sebelum mengambil keputusan, serta mempertimbangkan konsekuensi yang mungkin dihadapi dihadapi sehingga menghindari untuk melakukan tindakan kekerasan terhadap temannya di sekolah. Sebaliknya siswa yang memiliki kontrol diri yang rendah kurang mampu mengarahkan dan mengatur perilakunya secara positif dan tidak mempertimbangkan konsekuensi yang mungkin dihadapi dari perilaku yang dilakukan sehingga cenderung bertindak agresif, mudah marah, dan tidak dapat menghindari untuk melakukan tindakan kekerasan terhadap temannya.

Terdapat hasil penelitian ini mengacu pada presentase dan kategori kontrol diri pada tabel 4.8, angka tersebut ada pada interval < 51 dengan kategori rendah. Adapun nilai presentase tertinggi yang diberikan 50 orang responden (frekuensi) adalah sebesar 71%. Presentase dan kategori perilaku *bullying* pada tabel 4.10 mengacu pada presentase dan kategori

angka ada pada interval 33-69 dengan kategori sedang. Adapun nilai presentase tertinggi yang diberikan 70 orang responden (frekuensi) adalah sebesar 100%.

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar $0,305 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel kontrol diri (X) dengan variabel perilaku *bullying* (Y).

Kemudian uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dengan regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,047 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti variabel kontrol diri (X) berpengaruh terhadap variabel perilaku *bullying* (Y).

Siswa yang tidak dapat mengendalikan tingkah laku maka ia tidak bertindak negatis seperti melakukan *bullying*.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di uraikan pada BAB IV mengenai pengaruh kontrol diri terhadap perilaku *bullying* siswa SMK Negeri 1 Sungai Penuh, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kontrol diri siswa SMK Negeri 1 Sungai penuh dikategorikan rendah, dengan nilai interval < 51 . Adapun nilai presentase tertinggi yang diberikan 50 orang responden (frekuensi adalah sebesar 71%).
2. Perilaku *bullying* siswa SMK Negeri 1 Sungai penuh dikategorikan sedang, dengan nilai interval 33-69. Adapun nilai presentase tertinggi yang diberikan 70 orang responden (frekuensi adalah sebesar 100%).
3. Pengaruh kontrol diri (X) terhadap perilaku *bullying* (Y) pada siswa SMK Negeri 1 Sungai Penuh dengan nilai signifikansi sebesar $0,047 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti variabel kontrol diri (X) berpengaruh terhadap variabel perilaku *bullying* (Y). Dengan persamaan regresi Nilai konstanta sebesar 82,807, mengandung arti bahwa nilai koefisien variabel perilaku *bullying* adalah sebesar 82,807. Koefisien regresi X sebesar -0,480, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kontrol diri, maka nilai perilaku *bullying* bertambah sebesar -0,480. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel kontrol diri (X) terhadap variabel perilaku *bullying* (Y) adalah negatif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan agar terus meningkatkan kontrol diri guna mengurangi perilaku *bullying*, juga meningkatkan pengetahuan tentang *bullying* dengan membaca dari sumber buku tentang *bullying* dan juga bisa dari koran atau berita kasus *bullying* yang terjadi agar dapat menurunkan angka kejadian *bullying* dikalangan remaja.
2. Bagi guru BK diperlukan penanganan khusus terhadap perilaku *bullying* di sekolah baik bagi korban maupun pelaku *bullying*.
3. Bagi pihak sekolah diperlukan adanya edukasih *bullying* di sekolah dan menerapkan kedisiplinan guna mengembangkan kontrol diri siswa.

BIBLIOGRAFI

- Abidin, Z. (2022). *Peranan Pendidikan Moral Dan Kontrol Diri Lawrence Kohlberg Dalam Penanggulangan Anarkhisme Remaja*. 6(2), 16–26.
- Akollo, J. G. (2022). HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI SISWA DENGAN KECENDERUNGAN BERPERILAKU BULLYING Jane Gresia Akollo Institut Agama Kristen Negeri Ambon. [Http://Jurnal.Iaknambon.Ac.Id/Index.Php/TP/Article/View/114/82](http://Jurnal.Iaknambon.Ac.Id/Index.Php/TP/Article/View/114/82), 36–53.
- Aviyah, E., & Farid, M. (2014). Religiusitas, Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja. *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(02), 126–129. <https://doi.org/10.30996/persona.v3i02.376>
- Bariyyah Hidayati, K., & . M. F. (2016). Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja. *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(02), 137–144. <https://doi.org/10.30996/persona.v5i02.730>
- Bulu, Y., Maemunah, N., & Sulasmini. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Bullying pada Remaja Awal. *Nursing News*, 4(1), 54–66. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/download/1473/1047>
- Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Journal ISTIGHNA*, 1(1), 116–133. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
- Harwanti Noviandari, Raup Padillah, F. R. (2022). *Hubungan Self Control Terhadap Perilaku Bullying*. 1(1). <https://doi.org/10.36526/.Research>
- Haryadi, R. (2016). Korelasi Antara Matematika Dasar Dengan Fisika Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 9(1), 124–127.
- Herman Tatang. (2007). Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Matematis Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Educationist*, 1(1), 3. <http://ejournal.sps.upi.edu/index.php/educationist/article/view/28/22>
- Maharani, L., & Mustika, M. (2016). Tujuan Kedisiplinan. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(1), 57–62.
- Maryandi, R., Kresnadi, H., & Halidjah, S. (2013). Penggunaan KIT IPA pada materi energi panas terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(8), 1–11. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/2985/pdf>
- Pranamulya, Yoga, Hari Mulyadi, R. P. (2018). GAMBARAN DISIPLIN DAN PRESTASI KERJA TERHADAP PROMOSI JABATAN KARYAWAN HRD PT. TELKOM INDONESIA BANDUNG. *Journal of Business Management Education*, 3(2), 43–53. <https://doi.org/10.1016/j.gecco.2019.e00539%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.for>

eco.2018.06.029%0Ahttp://www.cpsg.org/sites/cbsg.org/files/documents/Sunda Pangolin National Conservation Strategy and Action Plan%28LoRes%29.pdf%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.forec

- Pratiwi, I., Herlina, H., & Utami, G. T. (2021). Gambaran Perilaku Bullying Verbal Pada Siswa Sekolah Dasar : Literature Review. *Jkep*, 6(1), 51–68. <https://doi.org/10.32668/jkep.v6i1.436>
- Safitri, C., Munir, A., & Hasanuddin, H. (2022). Hubungan Kontrol Diri dan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Bullying di Madrasah Aliyah Alwasliyah 12 Perbaungan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(4), 2052–2062. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i4.997>
- Suryandari, S. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 4(1), 23–29. <https://doi.org/10.36928/jipd.v4i1.313>
- Wahyu B.S. (2018). Pengaruh kemampuan pedagogik guru dengan hasil belajar ips. *Ilmiah Edutecno*, 18(106), 1–19.
- Zen, E. F., Muslihati, M., Lasan, B. B., & Apriani, R. (2022). Pelatihan Teknik Bimbingan Kelompok Untuk Pencegahan Bullying bagi Guru BK SMP. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 55. <https://doi.org/10.17977/um050v5i2p55-64>

LAMPIRAN

**INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU *BULLYING*
SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1
SUNGAI PENUH**

**OLEH:
ARIDA LUTFIYANA PUTRI
NIM 1910207019**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
TAHUN 2023 M/ 1444 H**

SKALA

A. Pengantar

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi dalam rangka penyusunan skripsi sebagai tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku *Bullying* Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sungai Penuh”. Penelitian ini bermaksud untuk menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Respon pernyataan-pernyataan pada skala ini sesuai dengan petunjuk pengisian. Anda merespon ini sesuai dengan kondisi diri anda sendiri agar diperoleh informasi yang objektif.

Respon yang anda berikan tidak ada kaitannya dengan prestasi anda di sekolah atau hal-hal lainnya yang akan merugikan anda. Tidak ada jawaban benar atau salah. Oleh sebab itu anda diminta untuk merespon secara jujur, apa adanya, dan sesuai dengan apa yang anda rasakan atau alami. Semua data, jawaban atau keterangan yang anda berikan dalam skala ini dijamin kerahasiaannya.

Atas perhatian, partisipasi dan kesediaan anda merespon skala ini saya ucapkan terima kasih.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Sungai Penuh, Januari 2023

Peneliti,

Arida Lutfiyana Putri
NIM. 1910207019

KISI-KISI SKALA

NO	Variabel	Indikator	Nomor Item
1.	Kontrol Diri (Hariadi Ahmad, 2021)	Pengendalian Tingkah Laku	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10.
		Bertindak Positif	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25.
2.	Perilaku <i>Bullying</i> Coloroson (dalam Sapitri; 2020-15)	<i>Bullying</i> Verbal Secara	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12.
		<i>Bullying</i> Fisik Secara	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19.
		<i>Bullying</i> Resional Secara	20, 21, 22, 23, 24, 25.
		<i>Bullying</i> Elektronik Secara	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32.



ANGKET SEBELUM DI UJI VALIDITAS

A. Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Kelas :
4. Umur :

B. Kuesioner tentang Kontrol diri

Berilah tanda *check list* (✓) pada salahsatu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan anda.

SL = (Selalu)

JR = (Jarang)

TP = (Tidak Pernah)

NO.	Pernyataan	SL	JR	TP
1.	Saya berteman dengan orang-orang yang berpengaruh terhadap hidup saya.			
2.	Saya mengendalikan diri untuk tidak berkata kotor.			
3.	Kegagalan tidak mempengaruhi saya untuk berperilaku negatif.			
4.	Saya berhati-hati terhadap apa yang saya lakukan.			
5.	Saya tidak mudah putus asa.			
6.	Saya tidak melakukan ujar kebencian kepada seseorang.			
7.	Saya tidak melampiaskan kemarahan saya kepada orang lain.			
8.	Saya tetap berinteraksi dengan teman yang tidak menyukai saya.			
9.	Saya meminta maaf setelah saya melakukan kesalahan.			
10.	Saya tidak bersikap kasar kepada teman yang menyinggung perasaan saya.			
11.	Saya berkata jujur dimanapun berada.			
12.	Saya memilih diam daripada menggunjing orang lain.			
13.	Sebelum bertindak saya berpikir terlebih dahulu.			
14.	Jika ada teman bertengkar, saya membantu memisahkan mereka.			
15.	Saya dapat menyimpan rahasia dengan baik.			
16.	Saya menolak ajakan teman saya yang kurang penting dan dapat merugikan saya.			
17.	Saya menerima saran dari teman.			
18.	Keterbatasan fasilitas dari orang tua tidak mempengaruhi aktivitas saya.			
19.	Saya tidak mengeluh ketika kejadian buruk menimpa saya.			
20.	Saya senang ketika ditegur teman saya, jika saya melakukan kesalahn.			

NO.	Pernyataan	SL	JR	TP
21.	Saya tidak kecewa ketika teman saya tidak berpihak kepada saya.			
22.	Saya tidak langsung percaya pada seseorang yang tidak saya kenal.			
23.	Saya tidak menerima bantuan dari teman, ketika saya bisa menyelesaikannya sendiri.			
24.	Ketika teman saya mengajak bolos sekolah, saya menolak ajakannya.			
25.	Saya akan berterima kasih kepada seseorang yang menolong saya.			



Kuesioner Perilaku *Bullying*

Berilah tanda *check list* (✓) pada salahsatu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan anda.

SL = (Selalu)

JR = (Jarang)

TP = (Tidak Pernah)

NO.	Pernyataan	SL	JR	TP
1.	Saya suka berkata-kata kasar kepada orang lain.			
2.	Saya melakukan pengancaman kepada seseorang.			
3.	Saya melakukan hinaan kepada orang lain.			
4.	Saya membuat gosib tentang seseorang.			
5.	Saya melakukan pencemaran nama baik seseorang.			
6.	Saya suka menuduh teman saya tanpa bukti.			
7.	Saya menjadi teman saya bahan ejekan kelas.			
8.	Saya memiliki teman dengan fisik yang berbeda, karna itu saya suka menghina.			
9.	Jika keinginan saya tidak dituruti oleh teman saya, maka saya akan mengancamnya.			
10.	Saya senang jika memaki seseorang di depan umum.			
11.	Saya merasa senang jika menghina seseorang yang tidak saya suka.			
12.	Saya suka memanggil teman saya dengan sebutan yang tidak pantas.			
13.	Saya akan melempari seseorang yang membuat saya jengkel.			
14.	Saya suka mendorong teman saya jika berpapasan lewat.			
15.	Saya akan mencakar seseorang yang membuat saya jengkel.			
16.	Saya akan meludahi seseorang yang tidak saya sukai.			
17.	Saya suka mengisengin teman saya dengan menarik jilbab, rambut, ataupun baju.			
18.	Saya menumpahkan makanan atau minuman ke orang yang membuat saya tidak senang.			
19.	Saya suka menghilangkan barang-barang teman saya da berpura-pura tidak mengetahuinya.			
20.	Saya memandang sinis kepada seseorang yang prestasinya lebih dari saya.			
21.	Saya suka menertawakan (tertawa mengejek) teman saya.			
22.	Saya suka mengucilkan teman saya tidak terlalu populer di sekolah.			
23.	Saya menertawakan seseorang jika ia melalukan kesalahan di depan umum.			
24.	Saya bergabung dengan suatu kelompok untuk			

	mengabaikan seseorang.			
25.	Saya menjauhkan teman yang saya tidak sukai.			
26.	Saya suka menulis komentar kasar dimedia sosal.			
27.	Saya suka mempermalukan seseorang dengan menyebarkan foto pribadinya dimedia sosial.			
28.	Saya menipu seseorang lewat media sosial (internet).			
29.	Saya suka membuat gosib tentang seseorang di <i>chatting room</i> , grup atau media sosial lainnya.			
30.	Saya senang mencari informasi kejelekan teman saya untuk dijadikan status.			
31.	Saya ingin mengeluarkan seseorang dari grup.			
32.	Saya membuat akun palsu untuk menghina seseorang.			



ANGKET SETELAH DI UJI VALIDITAS

Kuesioner tentang Kontrol diri

Berilah tanda *check list* (✓) pada salahsatu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan anda.

SL = (Selalu)

JR = (Jarang)

TP = (Tidak Pernah)

NO.	Pernyataan	SL	JR	TP
1.	Saya berteman dengan orang-orang yang berpengaruh terhadap hidup saya.			
2.	Saya mengendalikan diri untuk tidak berkata kotor.			
3.	Kegagalan tidak mempengaruhi saya untuk berperilaku negatif.			
4.	Saya berhati-hati terhadap apa yang saya lakukan.			
5.	Saya tidak mudah putus asa.			
6.	Saya tidak melakukan ujar kebencian kepada seseorang.			
7.	Saya tidak melampiaskan kemarahan saya kepada orang lain.			
8.	Saya tetap berinteraksi dengan teman yang tidak menyukai saya.			
9.	Saya meminta maaf setelah saya melakukan kesalahan.			
10.	Saya tidak bersikap kasar kepada teman yang menyinggung perasaan saya.			
11.	Saya berkata jujur dimanapun berada.			
12.	Saya memilih diam daripada menggunjing orang lain.			
13.	Sebelum bertindak saya berpikir terlebih dahulu.			
14.	Jika ada teman bertengkar, saya membantu memisahkan mereka.			
15.	Saya dapat menyimpan rahasia dengan baik.			
16.	Saya menolak ajakan teman saya yang kurang penting dan dapat merugikan saya.			
17.	Saya menerima saran dari teman.			
18.	Saya tidak mengeluh ketika kejadian buruk menimpa saya.			
19.	Saya senang ketika ditegur teman saya, jika saya melakukan kesalahn.			
20.	Saya tidak kecewa ketika teman saya tidak berpihak kepadaa saya.			
21.	Saya tidak langsung percaya pada seseorang yang tidak saya kenal.			
22.	Saya tidak menerima bantuan dari teman, ketika saya bisa menyelesaikannya sendiri.			
23.	Ketika teman saya mengajak bolos sekolah, saya menolak			

NO.	Pernyataan	SL	JR	TP
	ajakannya.			
24.	Saya akan berterima kasih kepada seseorang yang menolong saya.			



Kuesioner Perilaku *Bullying*

Berilah tanda *check list* (✓) pada salahsatu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan anda.

SL = (Selalu)

JR = (Jarang)

TP = (Tidak Pernah)

NO.	Pernyataan	SL	JR	TP
1.	Saya suka berkata-kata kasar kepada orang lain.			
2.	Saya melakukan pengancaman kepada seseorang.			
3.	Saya melakukan hinaan kepada orang lain.			
4.	Saya membuat gosib tentang seseorang.			
5.	Saya melakukan pencemaran nama baik seseorang.			
6.	Saya suka menuduh teman saya tanpa bukti.			
7.	Saya menjadi teman saya bahan ejekan kelas.			
8.	Saya memiliki teman dengan fisik yang berbeda, karna itu saya suka menghina.			
9.	Jika keinginan saya tidak dituruti oleh teman saya, maka saya akan mengancamnya.			
10.	Saya senang jika memaki seseorang di depan umum.			
11.	Saya merasa senang jika menghina seseorang yang tidak saya suka.			
12.	Saya suka memanggil teman saya dengan sebutan yang tidak pantas.			
13.	Saya akan melempari seseorang yang membuat saya jengkel.			
14.	Saya suka mendorong teman saya jika berpapasan lewat.			
15.	Saya akan mencakar seseorang yang membuat saya jengkel.			
16.	Saya akan meludahi seseorang yang tidak saya sukai.			
17.	Saya suka mengisengin teman saya dengan menarik jilbab, rambut, ataupun baju.			
18.	Saya menumpahkan makanan atau minuman ke orang yang membuat saya tidak senang.			
19.	Saya suka menghilangkan barang-barang teman saya da berpura-pura tidak mengetahuinya.			
20.	Saya memandang sinis kepada seseorang yang prestasinya lebih dari saya.			
21.	Saya suka menertawakan (tertawa mengejek) teman saya.			
22.	Saya suka mengucilkan teman saya tidak terlalu populer di sekolah.			
23.	Saya menertawakan seseorang jika ia melakukan kesalahan di depan umum.			
24.	Saya bergabung dengan suatu kelompok untuk			

	mengabaikan seseorang.			
25.	Saya menjauhkan teman yang saya tidak sukai.			
26.	Saya suka menulis komentar kasar dimedia sosal.			
27.	Saya suka mempermalukan seseorang dengan menyebarkan foto pribadinya dimedia sosial.			
28.	Saya menipu seseorang lewat media sosial (internet).			
29.	Saya suka membuat gosib tentang seseorang di <i>chatting room</i> , grup atau media sosial lainnya.			
30.	Saya senang mencari informasi kejelekan teman saya untuk dijadikan status.			
31.	Saya ingin mengeluarkan seseorang dari grup.			
32.	Saya membuat akun palsu untuk menghina seseorang.			



Tabulasi Data Kontrol Diri X

Responden	Item																							Jumlah X	
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	X.19	X.20	X.21	X.22	X.23		X.24
1	2	1	1	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	57
2	2	3	3	2	1	1	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	1	2	2	1	2	2	2	51
3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	59
4	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	58
5	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	59
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	67
7	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	1	2	3	3	3	3	2	3	3	62
8	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	64
9	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	59
10	3	2	1	3	2	1	1	3	3	1	2	2	3	3	1	1	2	1	3	2	1	3	3	3	50
11	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	59
12	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	66
13	3	3	3	3	2	3	2	3	1	1	1	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	58
14	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	69
15	3	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	50
16	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	60
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
18	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	65
19	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	68
20	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	67
21	3	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	1	2	1	1	1	2	3	2	3	50
22	1	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	66
23	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	59
24	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	61

25	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	48
26	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	59
27	1	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	2	1	3	58	
28	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	65
29	1	3	1	3	3	1	1	1	3	1	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	3	47
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	69	
31	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	65	
32	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	64	
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	66	
34	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	68	
35	2	2	3	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	2	45	
36	1	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	62	
37	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	61	
38	1	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	59	
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	1	3	3	3	3	65	
40	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	1	2	1	3	3	3	3	61	
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	1	3	3	3	3	65	
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	2	1	3	3	3	3	64	
43	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	54	
44	3	2	1	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	1	1	1	2	3	53	
45	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	46	
46	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53	
47	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	64	
48	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	46	
49	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	3	1	3	3	1	2	1	39	
50	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	3	3	3	3	2	47	
51	1	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	63	

52	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	1	3	50
53	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	65
54	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	61
55	2	3	1	2	2	2	1	2	3	3	2	1	3	2	1	3	3	1	1	2	3	2	2	1	48
56	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	62
57	3	2	3	2	3	1	1	1	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	58
58	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	57
59	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	54
60	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	52
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	53
62	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	1	2	47
63	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	57
64	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	61
65	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	58
66	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	62
67	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	64
68	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	64
69	3	3	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	63
70	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	65

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Tabulasi Data Perilaku *Bullying* Y

Responden	Item																												Jumlah Y					
	Y1 1	Y1 2	Y1 3	Y1 4	Y1 5	Y1 6	Y1 7	Y1 8	Y1 9	Y1 10	Y1 11	Y1 12	Y1 13	Y1 14	Y1 15	Y1 16	Y1 17	Y1 18	Y1 19	Y2 0	Y2 1	Y2 2	Y2 3	Y2 4	Y2 5	Y2 6	Y2 7	Y2 8		Y2 9	Y3 0	Y3 1	Y3 2	
1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	54
2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	59	
3	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44		
4	3	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	84		
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	64		
6	3	2	3	3	1	1	1	1	3	2	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47		
7	3	1	1	3	1	1	3	2	3	3	1	1	1	1	3	2	3	1	1	1	1	1	3	1	2	1	2	2	2	1	1	54		
8	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	2	3	3	3	81		
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	36		
10	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	39		
11	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	86	
12	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	84		
13	2	2	2	1	1	1	3	1	2	3	1	2	2	1	1	3	3	1	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	68	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	33		
15	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	3	3	3	2	3	1	1	3	52		
16	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	38		
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64		
18	1	1	2	2	1	1	3	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	45		
19	3	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	81		
20	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	42		
21	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	3	3	1	2	3	3	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	51		
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	1	2	2	3	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	45		
23	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	41		
24	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	40		

25	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	3	1	2	3	3	2	77	
26	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	2	1	47	
27	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40		
28	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	1	1	1	2	2	1	1	2	2	3	1	3	1	1	2	1	1	1	1	52	
29	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	1	3	2	3	3	1	1	1	1	1	64	
30	3	2	3	3	1	1	3	1	1	1	1	1	3	2	3	3	1	1	3	2	3	3	1	3	2	3	3	1	1	1	1	1	62	
31	1	3	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	3	1	1	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	1	67	
32	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	3	1	1	3	2	3	3	1	3	2	3	3	1	1	1	1	1	54	
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	1	3	2	3	3	1	1	1	1	1	56	
34	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	1	3	2	3	3	1	3	2	3	3	1	1	1	1	1	55	
35	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	80
36	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	
37	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	57	
38	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63	
40	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	
41	3	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	50	
42	2	1	1	1	2	1	3	3	3	1	1	1	1	2	2	3	3	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	49	
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
44	3	3	1	3	1	2	3	1	2	1	1	2	2	2	1	3	2	1	1	1	1	1	3	2	3	2	2	2	2	1	3	1	59	
45	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	78	
46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	49	
47	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	
48	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	78	
49	2	1	3	1	2	1	1	1	2	2	2	1	3	3	2	2	3	1	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	57	
50	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	83	
51	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1	41	

Uji Validitas dan Reabilitas X

No Item	r hitung	r tabel	Nilai signifikan	Keterangan
1	0,410	0,235	0,000	Valid
2	0,616	0,235	0,000	Valid
3	0,444	0,235	0,000	Valid
4	0,674	0,235	0,000	Valid
5	0,471	0,235	0,000	Valid
6	0,566	0,235	0,000	Valid
7	0,672	0,235	0,000	Valid
8	0,574	0,235	0,000	Valid
9	0,548	0,235	0,000	Valid
10	0,580	0,235	0,000	Valid
11	0,530	0,235	0,000	Valid
12	0,665	0,235	0,000	Valid
13	0,531	0,235	0,000	Valid
14	0,574	0,235	0,000	Valid
15	0,629	0,235	0,000	Valid
16	0,498	0,235	0,000	Valid
17	0,519	0,235	0,000	Valid
18	0,245	0,235	0,041	Tidak Valid
19	0,503	0,235	0,000	Valid
20	0,636	0,235	0,000	Valid
21	0,446	0,235	0,000	Valid
22	0,417	0,235	0,000	Valid
23	0,369	0,235	0,000	Valid
24	0,481	0,235	0,000	Valid
25	0,659	0,235	0,000	Valid

TROL_6	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,134 ,270 70	,277* ,020 70	,193 ,109 70	,443* ,000 70	,252* ,035 70	1 ,557* 70	,157 ,194 70	,201 ,096 70	,430** ,000 70	,334** ,005 70	,377** ,001 70	,225 ,061 70	,120 ,321 70	,390** ,001 70	,270* ,024 70	,352** ,003 70	,029 ,812 70	,301* ,011 70	,273* ,022 70	,185 ,126 70	,181 ,135 70	,146 ,227 70	,270* ,024 70	,352** ,003 70	,566** ,000 70
TROL_7	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,082 ,497 70	,425* ,000 70	,126 ,298 70	,358* ,002 70	,260* ,030 70	,557* ,000 70	1 ,337* 70	,290* ,015 70	,554** ,000 70	,319** ,007 70	,356** ,002 70	,288* ,016 70	,240* ,045 70	,440** ,000 70	,379** ,001 70	,401** ,001 70	,009 ,940 70	,414** ,000 70	,347** ,003 70	,425** ,000 70	,208 ,083 70	,203 ,092 70	,348** ,003 70	,395** ,001 70	,672** ,000 70
TROL_8	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,387* ,001 70	,381* ,001 70	,181 ,133 70	,404* ,001 70	-,053 ,661 70	,157 ,194 70	,337* ,004 70	1 ,328* 70	,217 ,006 70	,026 ,829 70	,218 ,070 70	,296* ,013 70	,386** ,001 70	,259* ,030 70	,136 ,262 70	,377** ,001 70	,009 ,938 70	,126 ,299 70	,455** ,000 70	,406** ,000 70	,367** ,002 70	,334** ,005 70	,484** ,000 70	,245* ,041 70	,574** ,000 70
TROL_9	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,066 ,586 70	,621* ,000 70	,208 ,084 70	,402* ,001 70	,300* ,012 70	,201 ,096 70	,290* ,015 70	,328* ,006 70	1 ,257* 70	,459** ,000 70	,373** ,001 70	,483** ,000 70	,266* ,026 70	,426** ,000 70	,326** ,006 70	,177 ,144 70	-,101 ,405 70	,093 ,442 70	,380** ,001 70	,114 ,349 70	,157 ,193 70	-,009 ,940 70	,112 ,355 70	,405** ,001 70	,548** ,000 70
TROL_10	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,142 ,242 70	,351* ,003 70	,302* ,011 70	,310* ,009 70	,212 ,078 70	,430* ,000 70	,554* ,000 70	,217 ,072 70	,257* ,032 70	1 ,400** 70	,301* ,011 70	,441** ,000 70	,261* ,029 70	,177 ,142 70	,323** ,006 70	,200 ,097 70	,197 ,101 70	,234 ,051 70	,102 ,400 70	,188 ,119 70	,117 ,334 70	,273* ,022 70	,323** ,006 70	,211 ,079 70	,580** ,000 70
TROL_11	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,057 ,638 70	,356* ,003 70	,163 ,176 70	,400* ,001 70	,516* ,000 70	,334* ,005 70	,319* ,007 70	,026 ,829 70	,459* ,000 70	,400** ,001 70	1 ,440** 70	,475** ,000 70	,142 ,242 70	,352** ,003 70	,424** ,000 70	,108 ,372 70	,163 ,179 70	,268* ,025 70	,208 ,083 70	,163 ,177 70	,012 ,921 70	,007 ,951 70	,075 ,535 70	,362** ,002 70	,530** ,000 70

N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
TROL_12 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,197	,416*	,320*	,486*	,424*	,377*	,356*	,218	,373*	,301*	,440**	1	,385**	,576**	,531**	,245*	,101	,143	,360**	,463**	,181	,090	,294*	,074	,555**	,665**	
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
TROL_13 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,162	,465*	,081	,456*	,220	,225	,288*	,296*	,483*	,441**	,475**	,385**	1	,436**	,314**	,426**	,148	,035	,022	,322**	-,032	-,078	,021	,209	,465**	,531**	
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
TROL_14 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,203	,424*	,425*	,352*	,113	,120	,240*	,386*	,266*	,261*	,142	,576**	,436**	1	,391**	,243*	,194	,042	,116	,428**	,217	,095	,429**	,082	,484**	,574**	
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
TROL_15 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,151	,488*	,178	,410*	,272*	,390*	,440*	,259*	,426*	,177	,352**	,531**	,314**	,391**	1	,410**	,259*	,076	,459**	,510**	,093	,159	,136	,002	,540**	,629**	
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
TROL_16 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,057	,346*	,163	,213	,268*	,270*	,379*	,136	,326*	,323**	,424**	,245*	,426**	,243*	,410**	1	,227	,083	,192	,280*	,107	,238*	-,043	,083	,255*	,498**	
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
TROL_17 Pearson Correlation	,316*	,290*	,009	,295*	,179	,352*	,401*	,377*	,177	,200	,108	,101	,148	,194	,259*	,227	1	,188	,232	,447**	,292*	,352**	,131	,307**	,340**	,519**	

TROL_23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,069	,166	,077	,238*	,041	,146	,203	,334*	-.009	,273*	,007	,294*	,021	,429**	,136	-.043	,131	,104	,065	,110	,259*	,293*	1	,250*	,243*	,369**
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
TROL_24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,373*	,249*	,193	,255*	,021	,270*	,348*	,484*	,112	,323**	,075	,074	,209	,082	,002	,083	,307**	,157	,192	,318**	,247*	,345**	,250*	1	,302*	,481**
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
TROL_25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,215	,473*	,131	,614*	,446*	,352*	,395*	,245*	,405*	,211	,362**	,555**	,465**	,484**	,540**	,255*	,340**	,115	,235	,627**	,048	-.013	,243*	,302*	1	,659**
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
JUM_TROL	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,410*	,616*	,444*	,674*	,471*	,566*	,672*	,574*	,548*	,580**	,530**	,665**	,531**	,574**	,629**	,498**	,519**	,245*	,503**	,636**	,446**	,417**	,369**	,481**	,659**	1
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**
Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



No Item	r hitung	r tabel	Nilai signifikan	Keterangan
1	0,410	0,235	0,000	Valid
2	0,616	0,235	0,000	Valid
3	0,444	0,235	0,000	Valid
4	0,674	0,235	0,000	Valid
5	0,471	0,235	0,000	Valid
6	0,566	0,235	0,000	Valid
7	0,672	0,235	0,000	Valid
8	0,574	0,235	0,000	Valid
9	0,548	0,235	0,000	Valid
10	0,580	0,235	0,000	Valid
11	0,530	0,235	0,000	Valid
12	0,665	0,235	0,000	Valid
13	0,531	0,235	0,000	Valid
14	0,574	0,235	0,000	Valid
15	0,629	0,235	0,000	Valid
16	0,498	0,235	0,000	Valid
17	0,519	0,235	0,000	Valid
18	0,503	0,235	0,000	Valid
19	0,636	0,235	0,000	Valid
20	0,446	0,235	0,000	Valid
21	0,417	0,235	0,000	Valid
22	0,369	0,235	0,000	Valid
23	0,481	0,235	0,000	Valid
24	0,659	0,235	0,000	Valid

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,894	24

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	70	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	70	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
TROL_1	59,9000	66,584	,342	.	,890
TROL_2	59,8000	63,786	,559	.	,885
TROL_3	60,1000	65,541	,367	.	,890
TROL_4	59,6286	64,788	,636	.	,884
TROL_5	59,7429	66,571	,417	.	,889
TROL_6	59,8286	64,753	,508	.	,886
TROL_7	59,9429	62,779	,618	.	,883
TROL_8	59,9429	64,171	,512	.	,886
TROL_9	59,6571	65,127	,491	.	,887
TROL_10	59,8143	64,066	,517	.	,886
TROL_11	59,8000	66,249	,482	.	,887
TROL_12	59,7857	63,591	,617	.	,884
TROL_13	59,5714	66,219	,484	.	,887
TROL_14	59,6286	65,483	,526	.	,886
TROL_15	59,6286	64,498	,581	.	,885
TROL_16	59,6857	65,813	,438	.	,888
TROL_17	59,6714	65,963	,466	.	,887
TROL_18	59,6857	68,480	,173	.	,894
TROL_19	59,8714	65,505	,441	.	,888
TROL_20	59,7143	64,555	,590	.	,885
TROL_21	59,8857	66,161	,380	.	,890
TROL_22	59,6714	66,543	,350	.	,890
TROL_23	59,7000	67,170	,302	.	,891
TROL_24	59,6857	65,987	,421	.	,888
TROL_25	59,4857	65,442	,624	.	,885

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Uji Validitas dan Reabilitas Y

No Item	r hitung	r tabel	Nilai signifikan	Keterangan
1	0,724	0,235	0,000	Valid
2	0,817	0,235	0,000	Valid
3	0,821	0,235	0,000	Valid
4	0,712	0,235	0,000	Valid
5	0,720	0,235	0,000	Valid
6	0,780	0,235	0,000	Valid
7	0,856	0,235	0,000	Valid
8	0,806	0,235	0,000	Valid
9	0,872	0,235	0,000	Valid
10	0,873	0,235	0,000	Valid
11	0,830	0,235	0,000	Valid
12	0,817	0,235	0,000	Valid
13	0,838	0,235	0,000	Valid
14	0,742	0,235	0,000	Valid
15	0,581	0,235	0,000	Valid
16	0,738	0,235	0,000	Valid
17	0,828	0,235	0,000	Valid
18	0,738	0,235	0,000	Valid
19	0,812	0,235	0,000	Valid
20	0,876	0,235	0,000	Valid
21	0,807	0,235	0,000	Valid
22	0,833	0,235	0,000	Valid
23	0,747	0,235	0,000	Valid
24	0,805	0,235	0,000	Valid
25	0,790	0,235	0,000	Valid
26	0,775	0,235	0,000	Valid
27	0,887	0,235	0,000	Valid
28	0,690	0,235	0,000	Valid
29	0,875	0,235	0,000	Valid
30	0,893	0,235	0,000	Valid
31	0,842	0,235	0,000	Valid
32	0,784	0,235	0,000	Valid

No Item	r hitung	r tabel	Nilai signifikan	Keterangan
1	0,724	0,235	0,000	Valid
2	0,817	0,235	0,000	Valid
3	0,821	0,235	0,000	Valid
4	0,712	0,235	0,000	Valid
5	0,720	0,235	0,000	Valid
6	0,780	0,235	0,000	Valid
7	0,856	0,235	0,000	Valid
8	0,806	0,235	0,000	Valid
9	0,872	0,235	0,000	Valid
10	0,873	0,235	0,000	Valid
11	0,830	0,235	0,000	Valid
12	0,817	0,235	0,000	Valid
13	0,838	0,235	0,000	Valid
14	0,742	0,235	0,000	Valid
15	0,581	0,235	0,000	Valid
16	0,738	0,235	0,000	Valid
17	0,828	0,235	0,000	Valid
18	0,738	0,235	0,000	Valid
19	0,812	0,235	0,000	Valid
20	0,876	0,235	0,000	Valid
21	0,807	0,235	0,000	Valid
22	0,833	0,235	0,000	Valid
23	0,747	0,235	0,000	Valid
24	0,805	0,235	0,000	Valid
25	0,790	0,235	0,000	Valid
26	0,775	0,235	0,000	Valid
27	0,887	0,235	0,000	Valid
28	0,690	0,235	0,000	Valid
29	0,875	0,235	0,000	Valid
30	0,893	0,235	0,000	Valid
31	0,842	0,235	0,000	Valid
32	0,784	0,235	0,000	Valid

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
,982	32

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	70	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	70	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BULL_1	47,3857	335,110	,704	.	,981
BULL_2	47,8286	335,275	,805	.	,981
BULL_3	47,7143	332,323	,808	.	,981
BULL_4	47,5714	334,335	,690	.	,981
BULL_5	47,9143	338,456	,703	.	,981
BULL_6	47,8429	335,004	,765	.	,981
BULL_7	47,6571	329,910	,844	.	,981
BULL_8	47,8429	333,729	,792	.	,981
BULL_9	47,8714	333,998	,863	.	,981
BULL_10	47,8571	332,588	,863	.	,981
BULL_11	47,7429	330,860	,816	.	,981
BULL_12	47,5714	331,205	,802	.	,981
BULL_13	47,8143	333,458	,826	.	,981
BULL_14	47,8714	336,027	,725	.	,981
BULL_15	48,0429	342,447	,560	.	,982
BULL_16	48,0571	339,127	,723	.	,981
BULL_17	47,6286	328,875	,813	.	,981
BULL_18	48,0143	337,000	,770	.	,981
BULL_19	47,7714	330,817	,797	.	,981
BULL_20	47,8571	331,226	,866	.	,981
BULL_21	47,6286	331,048	,791	.	,981
BULL_22	47,8286	331,246	,819	.	,981
BULL_23	47,4857	332,659	,727	.	,981
BULL_24	47,6857	331,291	,789	.	,981
BULL_25	47,5857	332,391	,774	.	,981
BULL_26	47,8429	334,569	,759	.	,981
BULL_27	47,7429	329,179	,877	.	,981
BULL_28	47,9571	337,723	,670	.	,981
BULL_29	47,7286	329,012	,864	.	,981
BULL_30	47,8143	330,704	,885	.	,981
BULL_31	47,6571	329,272	,828	.	,981
BULL_32	47,9286	335,748	,770	.	,981

Mean dan Standar Deviasi pada Variabel X

Statistics		
N	Valid	70
	Missing	0
Mean		59,69
Median		61,00
Mode		59 ^a
Std. Deviation		8,275
Minimum		39
Maximum		72

Mean dan Standar Deviasi pada Variabel Y

Statistics		
N	Valid	70
	Missing	0
Mean		49,31
Median		41,00
Mode		32
Std. Deviation		18,841
Minimum		32
Maximum		96

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	13,82647690
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,100
	Positive	,100
	Negative	-,062
Test Statistic		,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,081 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Bullying * Kontrol Diri	Between Groups	(Combined) Linearity	5365,969	22	243,908	1,330	,203
		Linearity	793,512	1	793,512	4,327	,043
		Deviation from Linearity	4572,457	21	217,736	1,187	,305
Within Groups			8618,374	47	183,370		
Total			13984,343	69			

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perilaku Bullying * Kontrol Diri	70	100,0%	0	0,0%	70	100,0%



Uji Hipotesis

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kontrol Diri ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Perilaku Bullying

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,238 ^a	,057	,043	13,928

a. Predictors: (Constant), Kontrol Diri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	793,512	1	793,512	4,091	,047 ^b
	Residual	13190,831	68	193,983		
	Total	13984,343	69			

a. Dependent Variable: Perilaku Bullying

b. Predictors: (Constant), Kontrol Diri

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82,807	13,961		5,931	,000
	Kontrol Diri	-,480	,237	-,238	-2,023	,047

a. Dependent Variable: Perilaku Bullying



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web:www.iainkerinci.ac.id, Email: info@iainkerinci.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor :In.31/D.1/PP.00.9k/LS/2022

Berdasarkan Rapat TIM Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci menetapkan:

- | | |
|------------------|-----------------------------|
| 1. Nama | : Bukhari Ahmad, M.Pd |
| NIP | : 198609052015031003 |
| Pangkat/Golongan | : Penata Tk. I/III d |
| Jabatan | : Lektor |
| Sebagai | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Farid Imam Kholidin, M.Pd |
| NIP | : 199201032019031007 |
| Pangkat/Golongan | : Penata Muda Tk. I /III b |
| Jabatan | : Asisten Ahli |
| Sebagai | : Pembimbing II |

Dalam penulisan skripsi:

- | | |
|---------------|---|
| Mahasiswa | : Aida Lutfiyana Putri |
| NIM | : 1910207019 |
| Fakultas | : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| Program Studi | : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) |
| Judul Skripsi | : Pengaruh Konsep Diri dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Cyberbullying Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh |

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan: sebagaimana mestinya

DITETAPKAN DI : Sungai Penuh
PADA TANGGAL : 06 Agustus 2022



Dekan

Dr. Hadi Candra, S. Ag. M.Pd
NIP. 197305061999031004

Tembusan

1. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Peringgal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web:tk.iainkerinci.ac.id, Email: info@tk.iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/ ~~250~~ /2023
Lampiran : 1 Halaman
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

16 Februari 2023

Kepada Yth,
Kepala SMK Negeri 1 Sungai Penuh
Kota Sungai Penuh
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

NAMA : Arida Lutfiyana Putri
NIM : 1910207019
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **Pengaruh Konsep Diri Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Bullying Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sungai Penuh.** Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal **16 Februari 2023 s.d 16 April 2023.**



Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Peringgal

Dekan

Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197306051999031004

DATA MAHASISWA

A. Data Pribadi

1. Nama : Arida Lutfiyana Putri
2. Tempat, Tanggal Lahir : Karawang, 19 Juni 2001
3. Alamat : Desa. Tambak Tinggi, Kecamatan. Depati VII, Kabupaten. Kerinci, Provinsi. Jambi.
4. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Darussalam (Alm)
 - b. Ibu : Aryanti

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri Dawuan Tengah VI
2. SMP/MTs : MTs At-Tawazun Kalijati, Subang
3. SMA : SMA Negeri 3 Cikampek